



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *REFLECTIVE ENGAGEMENT* DALAM FORMASI SPIRITUAL
ANAK USIA 10-12 TAHUN DI KOMISI ANAK GKY CIMONE

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Marhaenita Paripurna Zendrato
NIM: 2211912070

Jakarta
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul IMPLEMENTASI PENDEKATAN *REFLECTIVE ENGAGEMENT* DALAM FORMASI SPIRITUAL ANAK USIA 10-12 TAHUN DI KOMISI ANAK GKY CIMONE yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 15 Agustus 2022.

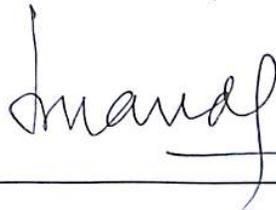
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
NIDN: 2324026201



2. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001



3. Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301



Jakarta, 22 Agustus 2022

Ketua



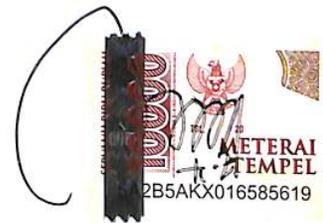

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul *IMPLEMENTASI PENDEKATAN REFLECTIVE ENGAGEMENT* DALAM FORMASI SPIRITUAL ANAK USIA 10-12 TAHUN DI KOMISI ANAK GKY CIMONE sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 15 Agustus 2022



Marhaenita Paripurna Zendrato
NIM: 2211912070

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Marhaenita Paripurna Zendrato (2211912070)
- (B) IMPLEMENTASI PENDEKATAN *REFLECTIVE ENGAGEMENT* DALAM FORMASI SPIRITUAL ANAK USIA 10-12 TAHUN DI KOMISI ANAK GKY CIMONE
- (C) vii + 220 hlm; 2022
- (D) Konsentrasi Studi Teologi Praktika
- (E) Tesis ini mengimplementasikan pendekatan *Reflective Engagement* dalam upaya pengembangan potensi spiritual anak usia 10-12 tahun dengan model relasional setara dalam konteks pelayanan SM di GKY Cimone. Premis dari penelitian ini adalah bahwa setiap anak memiliki *sense of spirituality* dalam dirinya berupa kesadaran relasional dengan Tuhan, diri sendiri, benda-benda, dan sesama. Potensi spiritual dalam diri anak ini harus dikembangkan secara maksimal sejak anak berusia dini. Dalam upaya pengembangan potensi spiritualitas anak, posisi anak tidak berada di bawah orang dewasa melainkan setara. Formasi spiritual anak dengan gaya ini disebut “model relasional setara,” di mana peran orang dewasa adalah sebagai pendamping yang memfasilitasi anak agar menyadari potensi spiritual dalam dirinya, dan peka saat anak mengungkapkannya lalu menanggapi hal itu dengan tepat dan kreatif. Metode yang tepat dalam upaya pengembangan spiritualitas anak dengan model relasional setara ini adalah pendekatan *Reflective Engagement* yang berbasis filosofi pendidikan Montessori dengan menjadikan anak sebagai pusat edukasi religius. Pendekatan *Reflective Engagement* ini telah diimplementasikan dalam praktik mengajar Alkitab kepada anak SM GKY Cimone. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa pendekatan *Reflective Engagement* ini berhasil diterapkan dalam upaya pengembangan potensi spiritual anak usia 10-12 tahun di SM GKY Cimone. Jika pendekatan *Reflective Engagement* ini dipakai dan diimplementasikan dalam upaya pengembangan potensi spiritualitas anak, akan muncul generasi yang

matang secara spiritual dengan terbiasa berpikir kritis dan merenungkan atau berefleksi tentang segala sesuatu dalam kerangka spiritual, dalam kaitan kesadaran relasionalnya dengan Tuhan, sesama, benda-benda, dan diri sendiri.

- (F) BIBLIOGRAFI 66 (1990-2018)
- (G) LAMPIRAN PENELITIAN
- (H) Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Survei Penelitian	5
Metode <i>Reflective Engagement</i> dalam Pengembangan Spiritualitas Anak	14
Komisi Anak GKY Cimone sebagai Tempat Penelitian Lapangan	19
Pokok Permasalahan	21
Rumusan Masalah	24
Tujuan Penelitian	25
Manfaat Penelitian	26
Pembatasan Penelitian	26
Metodologi Penelitian	27
Sistematika Penulisan	31
BAB DUA TINJAUAN PUSTAKA	33
Anak dan Kemampuan Perkembangan Spiritualitas	33
Perkembangan Spiritual Anak Dalam Perspektif Ilmu Sosial	36
Perkembangan Spiritual Anak Dalam Perspektif Alkitabiah	41
Memahami Perkembangan Spiritualitas Anak Dengan Tepat	44
Mendalami Perkembangan Spiritual Anak Usia 10-12 Tahun	50

Karakteristik Perkembangan Anak Usia 10-12 Tahun	50
Implikasi Teori Perkembangan dalam Formasi Spiritual Anak Usia 10-12 Tahun	55
Formasi Spiritual Anak Dalam Perspektif Relasional Setara	62
Kerangka Penelitian	74
BAB TIGA METODOLOGI PENELITIAN	78
Pendekatan Dan Metode Penelitian	78
Latar Penelitian: Subjek, Tempat Dan Waktu Penelitian	85
Prosedur Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	87
Tahap Analisis Dan Pengujian Keabsahan Data	89
BAB EMPAT HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
Pemaparan Data Lapangan	93
Pembahasan Hasil Penelitian	95
Potensi Spiritual Dalam Diri Anak	96
Aspek penginderaan kesadaran (<i>awareness sensing</i>)	97
Aspek penginderaan misteri (<i>mystery sensing</i>)	98
Aspek penginderaan nilai (<i>value sensing</i>)	100
Penerapan Pendekatan <i>Reflective Engagement</i> dalam Praktik Mengajar Alkitab kepada Anak	104
Pengaturan panggung atau tempat pendekatan reflektif	105
Persiapan dan penyampaian cerita Alkitab	107
Penyediaan waktu untuk berefleksi dan menanggapi kisah Alkitab	109
Peran orang dewasa yang terlibat	111

Interpretasi Penelitian Terhadap Efektivitas Pendekatan <i>Reflective Engagement</i> Dalam Upaya Pengembangan Spiritualitas Anak	115
Rangkuman	119
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN LANJUTAN	121
Kesimpulan	121
Saran Penelitian Lanjutan	124
BIBLIOGRAFI	125
LAMPIRAN	132